

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Seni adalah bagian integral dari pendidikan, termasuk dalam ranah ilmu sastra, dan secara luas dipahami sebagai pengetahuan budaya, pelajaran, ilmu pengetahuan, serta kegiatan yang memerlukan pemahaman atau keterampilan khusus. Terdapat beragam istilah yang dapat diasosiasikan dengan seni, seperti keterampilan, kecerdasan, keahlian, kecakapan, dan kemampuan untuk mewujudkan rencana dengan baik. Seni juga menjadi sarana ekspresi diri yang tidak langsung, mencerminkan kreativitas, keterampilan yang berfokus pada keahlian, serta penguasaan teknik. Secara umum, seni memiliki berbagai cabang yang dibedakan berdasarkan medianya, salah satunya adalah musik yang menggunakan bunyi atau suara sebagai mediumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, seni memiliki beberapa definisi, yaitu: (1) keahlian dalam menciptakan karya bermutu yang dinilai dari kehalusan dan keindahannya; (2) karya yang dihasilkan dengan keahlian luar biasa, seperti tari, lukisan, dan ukiran; (3) kemampuan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi (Putra, 2015).

Musik adalah susunan suara yang mengandung irama, lagu, dan keharmonisan, terutama yang dihasilkan oleh alat-alat musik. Musik juga merupakan media seni di mana individu dapat mengekspresikan kreativitas, perasaan, dan ekspresi seni melalui bunyi-bunyian (Angelin & Maragani, 2023). Bunyi merupakan elemen paling fundamental dalam musik. Kualitas suara musik yang baik adalah hasil interaksi antara tiga elemen, yaitu: irama, melodi, dan harmoni (Utama et al., 2024). Irama merupakan pengaturan bunyi dalam dimensi waktu yang meliputi panjang-pendek nada serta tempo. Sementara itu, perpaduan beberapa nada akan membentuk melodi. Apabila melodi dan irama berpadu secara selaras, maka akan tercipta bunyi yang harmonis. Musik sendiri dapat dipahami sebagai rangkaian bunyi yang tersusun dalam pola

tertentu sehingga mampu mengekspresikan perasaan maupun suasana hati. Di dalam musik terdapat unsur ritme, melodi, dan harmoni yang memberi warna serta kedalaman, sekaligus memungkinkan dimainkan dengan berbagai instrumen. Salah satu instrumen yang banyak diminati masyarakat adalah gitar, yaitu alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik menggunakan jari ataupun bantuan plektrum. Gitar akustik sering digunakan dalam berbagai genre musik, seperti pop, rock, jazz, folk, country, dan blues. Salah satu cara untuk memperindah musik (gitar) adalah dengan memberikan sentuhan-sentuhan baru pada teknik permainan konvensional gitar akustik, salah satunya adalah teknik *artificial harmonic* (Ela et al., 2019).

Teknik *artificial harmonic* merupakan salah satu cara memainkan senar gitar untuk menghasilkan nada yang lebih tinggi melalui sentuhan jari. Secara umum, teknik harmonik dibagi menjadi dua jenis, yaitu *artificial harmonic* dan *natural harmonic*. Pada *artificial harmonic*, tangan kiri menekan akor sementara jari kanan menyentuh senar dan tetap dipetik menggunakan ibu jari. Sedangkan *natural harmonic* dimainkan dengan cara jari kiri hanya menyentuh senar pada titik tertentu di fret atau inlay, lalu dipetik untuk menghasilkan bunyi (Aslam et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Teknik *Artificial Harmonic* pada Gitar Akustik dengan Model Lagu The Scientist menggunakan Metode Drill pada Mahasiswa Minat Gitar Semester IV Program Studi Pendidikan Musik”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi teknik *Artificial Harmonic* pada gitar akustik dalam konteks lagu

"The Scientist" terhadap mahasiswa peminatan gitar semester IV di program studi pendidikan musik Unwira Kupang?

2. Apa dampak dari penerapan teknik *Artificial Harmonic* pada gitar akustik dengan menggunakan lagu "The Scientist" terhadap kemampuan mahasiswa peminatan gitar semester IV di program studi pendidikan musik Unwira Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Menjelaskan secara rinci bagaimana proses penerapan teknik *Artificial Harmonic* pada gitar akustik dengan menggunakan lagu "The Scientist" dan metode Drill pada mahasiswa peminatan gitar semester IV program studi pendidikan musik Unwira.
2. Menguraikan secara detail hasil yang diperoleh dari penerapan teknik *Artificial Harmonic* pada gitar akustik dengan menggunakan lagu "The Scientist" dan metode Drill pada mahasiswa peminatan gitar semester IV program studi pendidikan musik Unwira.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti: Hasil penelitian ini akan memperkaya wawasan peneliti di bidang musik, khususnya mengenai aplikasi teknik *Artificial Harmonic* dengan metode Drill pada gitar akustik melalui lagu "The Scientist."
2. Bagi mahasiswa musik: Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bermain gitar akustik serta meningkatkan kualitas bermusik mahasiswa.
3. Bagi program studi: Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi

bagi program studi pendidikan musik dalam memanfaatkan penerapan teknik *Artificial Harmonic* dengan metode Drill pada gitar akustik.

4. Bagi pembaca: Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi semua pihak yang membutuhkan dan ingin mengembangkan penelitian ini sebagai karya tulis di masa depan.